

**PENGARUH MINAT BELAJAR, FASILITAS BELAJAR DAN
PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR
MATA PELAJARAN EKONOMI DI SMA NEGERI 1 GAYAM
(KECAMATAN GAYAM KABUPATEN SUMENEP)**

ARTIKEL SKRIPSI



Oleh :

HENY ATIKA JUNAIDI

NPM : 715.2.1.1733

Program Studi : Manajemen

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS WIRARAJA

2019

**PENGARUH MINAT BELAJAR, FASILITAS BELAJAR DAN
PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA
PELAJARAN EKONOMI DI SMAN 1 GAYAM
(KECAMATAN GAYAM KABUPATEN SUMENEP)**

Artikel Skripsi
Program Studi : Manajemen / Akuntansi

Diajukan Oleh :
HENY ATIKA JUNAIDI
NPM : 715.2.1.1733

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS WIRARAJA
2019**

Telah Disetujui
Dosen Pembimbing
Pada Tanggal 21 Agustus 2019



Miftahol Arifin, SE., MM
NIDN : 0707108802

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Wiraraja, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Heny Atika Junaidi
NPM : 715.2.1.1733
Fakultas : Manajemen
Program Studi : Ekonomi Dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Hak **Bebas Royalti Noneklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

PENGARUH MINAT BELAJAR, FASILITAS BELAJAR DAN PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN EKONOMI DI SMAN 1 GAYAM (KECAMATAN GAYAM KABUPATEN SUMENEP).

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Fakultas Ekonomi dan Bisnis berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dibuat di : Sumenep
Pada tanggal : 21 Agustus 2019

Yang menyatakan



Heny Atika Junaidi
(Heny Atika Junaidi)

**PENGARUH MINAT BELAJAR, FASILITAS BELAJAR DAN
PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA
PELAJARAN EKONOMI DI SMA NEGERI 1 GAYAM
(KECAMATAN GAYAM KABUPATEN SUMENEP)**

Heny Atika Junaidi S¹

Miftahol Arifin²

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Wiraraja Sumenep

E-mail: henyatika97@gmail.com

E-mail : miftaholarifin@wiraraja.ac.id

Abstrak

Masalah yang diteliti dalam skripsi ini adalah pengaruh minat belajar, fasilitas belajar dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi di SMA NEGERI 1 GAYAM (KECAMATAN GAYAM KABUPATEN SUMENEP). Yang dimana tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh minat belajar, fasilitas belajar dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi di SMA NEGERI 1 GAYAM (KECAMATAN GAYAM KABUPATEN SUMENEP) baik secara parsial maupun simultan.

Dalam kuantitatif Metode pengambilan sampel yang digunakan *Non Probability sampling* berupa *sampling jenuh*, sampel yang digunakan sebanyak 61 responden. Sedangkan teknik pengumpulan data dilakukan dengan melakukan penyebaran kuesioner, yang kemudian diolah menggunakan SPSS 23. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) minat belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi artinya minat belajar yang baik akan dapat meningkatkan prestasi belajar yang bagus. (2) fasilitas belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi artinya fasilitas belajar dapat meningkatkan semangat belajar siswa untuk meningkatkan prestasi belajar. (3) perhatian

orang tua memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi artinya perhatian yang diberikan oleh orang tua dapat meningkatkan prestasi belajar. (4) minat belajar, fasilitas belajar dan perhatian orang tua secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar.

Kata kunci : Minat Belajar, Fasilitas Belajar, Perhatian Orang Tua Dan Prestasi Belajar.

Abstrack

The problems examined in this paper are the influence of learning interest, learning facilities and parental attention to the learning achievement of economic subjects in GAYAM 1 STATE HIGH SCHOOL (GAYAM DISTRICT, SUMENEP DISTRICT). Which is where the purpose of this study is to determine the effect of learning interest, learning facilities and parental attention to the learning achievement of economic subjects in the 1 GAYAM STATE HIGH SCHOOL (GAYAM KABUPATEN SUMENEP DISTRICT) both partially and simultaneously.

In quantitative. The sampling method used by Non Probability sampling in the form of saturated sampling, the sample used was 61 respondents. While the technique of data collection is done by distributing questionnaires, which are then processed using SPSS 23. The results of the study show that: (1) interest in learning has a significant effect on learning achievement in economic subjects, meaning that good learning interests will improve good learning achievement. (2) learning facilities have a significant influence on learning achievement in economic subjects, meaning that learning facilities can improve students' enthusiasm to improve learning achievement. (3) parents' attention has a significant influence on learning achievement in economic subjects, meaning that the attention given by parents can improve learning achievement. (4) interest in learning, learning facilities and the attention of parents together have a significant influence on learning achievement.

Keywords: Interest in Learning, Learning Facilities, Parents' Attention and Learning Achievement.

PENDAHULUANKIU

Suatu permasalahan sumber daya manusia (SDM) saat ini dapat di lihat dari tingkat pendidikan yang pernah dilewatinya. Apabila pendidikan yang di dapatkan bagus, maka kemungkinan kedepannya ia akan terampil dan memiliki sumber daya yang bagus pula, sehingga dapat bersaing di era globalisasi yang semakin pesat pada saat ini.

Sekolah merupakan salah satu tempat untuk menimba ilmu dan sebagai lembaga pendidikan yang memiliki peran penting dalam upaya pengembangan dan peningkatan sumber daya manusia (SDM), dimana pencapaian atau keberhasilan dalam pembelajaran ditentukan oleh kualitas proses pembelajaran yang di alami oleh siswa. Khususnya pada mata pelajaran ekonomi karena mata pelajaran ekonomi adalah salah satu mata pelajaran yang paling ditekankan kepada siswa jurusan IPS (ilmu pengetahuan soasial).

Setiap siswa memiliki berbagai macam sifat yang berbeda-beda, adai siswa yang mempunyai minat belajar tinggi ada juga siswa yang memiliki minat belajar rendah. Siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi akan mempermudah proses belajar mengajar dan meningkatkan pengetahuan siswa secara efektif dan cepat, sedangkan siswa yang memiliki minat belajar yang rendah akan sulit pula penyampaian atau ilmu yang di berikan oleh guru kepada siswa.

Selain minat belajar Pemanfaatan fasilitas belajar yang tepat merupakan faktor yang harus di perhatikan dalam kegiatan belajar, sebab aktivitas belajar akan berjalan dengan baik apabila ditunjang oleh fasilitas belajar yang baik dan memadai. Fasilitas yang belum tersedia di sekolah SMAN 1 Gayam untuk menunjang proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran ekonomi seperti: proyektor yang ada dalam setiap kelas, pendingin ruangan, dan lahan parkir yang kurang memadai.

Selain sekolah sebagai lingkungan pembelajaran, keluarga merupakan lingkungan pembelajaran yang paling utama sebagai peranan lingkungan yang paling penting karena tidak ada batas waktunya. Dalam kehidupan sehari-hari

orang akan selalu berinteraksi di dalam lingkungan terutama di lingkungan keluarga.

Sekarang yang menjadi permasalahan adalah sudahkah orang tua menyadari betapa pentingnya pendidikan tersebut?. Bagaimana keterlibatan orang tua dalam membantu kesulitan belajar yang di hadapi anak di rumah terutama pada mata pelajaran ekonomi?. Kesadaran orang tua akan hal-hal seperti ini sangat di perlukan. Kurangnya Kepekaan orang tua pada apa yang dibutuhkan anak. Seperti memberikan perhatian yang lebih, memberikan motivasi atau dorongan agar anak semakin giat belajar, membantu anak jika ada kesulitan belajar apabila orang tua tidak bisa membantu sendiri dalam proses pembelajaran orang tua bisa memasukkan anaknya untuk mengikuti les pada mata pelajaran ekonomi atau mendatangkan guru les mata pelajaran ekonomi kerumah. Dengan demikian anak akan semakin semangat belajar dan mencapai prestasi di sekolah khususnya pada mata pelajaran ekonomi.

TINJAUAN TEORI

Minat belajar

Menurut Djaali (2009) dalam bukunya mengatakan bahwa minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri.

Menurut Sudarman Danim, Khairil (2011) dalam bukunya mengatakan bahwa teori belajar adalah rancangan konseptual yang menggambarkan bagaimana individu atau kelompok belajar, sehingga membantunya memahami proses kompleks yang interen atau berhubungan erat dengan aktivitas pembelajaran.

Fasilitas

Menurut pada kamus besar bahasa indonesia, pengertian fasilitas adalah sarana untuk melancarkan pelaksanaan fungsi arti lainnya adalah kemudahan.

Fasilitas juga adalah alat untuk membedakan program lembaga yang satu dari pesaing yang lainnya lupiyoadi dalam rifki (2015:6)

Perhatian orang tua

Orang tua adalah komponen keluarga yang terdiri dari ayah dan ibu, dan merupakan hasil dari sebuah pernikahan yang sah yang dapat membentuk sebuah keluarga Ridwan (2010). Perhatian orang tua adalah pemusatan energi psikis yang tertuju pada suatu objek yang dilakukan oleh ayah dan ibu atau wali terhadap anaknya dalam suatu aktifitas.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif deskriptif. Data kuantitatif yaitu data dalam bentuk angka yang dapat di hitung yang di peroleh dari perhitungan kuesioner yang akan dilakukan dan berhubungan dengan masalah yang teliti.

Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian bertempat di kepulauan sepudi, sekolah SMA Negeri 1 Gayam kabupaten sumenep. Waktu penelitian dilakukan dari tanggal 13 februari 2019 awal penelitian, sampai selesai tanggal 25 juli 2019.

Populasi dan Sampel

Populasi dari penelitian ini adalah siswa-siswi kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Gayam. Populasi pada penelitian ini sebanyak 61 siswa data di peroleh dari sekolah SMA Negeri 1 gayam. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel jenuh dimana jumlah keseluruhan atau total keseluruhan dari populasi dijadikan sebagai sampel karena jumlah dari populasi relatif kecil. Sampel penelitian ini sebanyak 61 siswa kelas XI IPS di SMA NEGERI 1 GAYAM.

Metode Analisis Data

Uji Validitas

Uji ini dilakukan dengan cara membandingkan angka r hitung dan r tabel. Jika r hitung lebih besar dari r tabel maka item dikatakan valid dan sebaliknya jika r hitung lebih kecil dari r tabel maka item dikatakan tidak valid.

Uji Reliabilitas

Teknik yang digunakan untuk pengujian reliabilitas adalah *cronbach alpha*. Suatu kuisisioner dikatakan handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil. Dasar pengambilan keputusan yaitu apabila nilai *cronbach's alpha* > 0,60 maka kuisisioner atau angket dinyatakan reliabel atau konsisten.

Uji Asumsi Klasik

Ada beberapa teknik dalam metode pengujian tersebut hal ini melibatkan uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi dan uji linieritas. Hal tersebut metode yang sangat cocok untuk hipotesis sebagai pengujian penelitian.

Analisis Regresi linier berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengukur pengaruh antara lebih dari satu variabel preditor (variabel bebas) terhadap variabel terikat.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji t) suatu bentuk dalam hal ini mengetahui secara pasti tingkat signifikan yaitu 0,05 apabila nilai probabilitasnya lebih dari 0,05 dikatakan tidak terjadi suatu pengaruh terhadap variabel terikat, sehingga dikatakan negatif.

Uji F digunakan untuk mengetahui tingkat signifikan pengaruh variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Dasar

pengambilan keputusannya adalah jika tingkatan signifikan $> 0,05$ maka H_2 ditolak. Sebaliknya jika tingkatan signifikan $< 0,05$ maka H_2 diterima.

Koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi R^2 berada antara 0 dan 1 ($0 < R^2 < 1$). Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Uji ini dilakukan dengan cara membandingkan angka r hitung dan r tabel. Jika r hitung lebih besar dari r tabel maka item dikatakan valid dan sebaliknya jika r hitung lebih kecil dari r tabel maka item dikatakan tidak valid. r hitung dicari dengan menggunakan program SPSS, sedangkan r tabel dicari dengan cara melihat tabel r dengan ketentuan r minimal adalah 0,2480.

Hasil Uji Validasi

Variabel	Indikator	r hitung	r tabel	Keterangan
Minat belajar	X1.1	0,779	0,2480	VALID
	X1.2	0,736	0,2480	VALID
	X1.3	0,612	0,2480	VALID
	X1.4	0,750	0,2480	VALID
Fasilitas belajar	X2.1	0,741	0,2480	VALID
	X2.2	0,695	0,2480	VALID
	X2.3	0,809	0,2480	VALID
	X2.4	0,808	0,2480	VALID
Perhatian	X3.1	0,854	0,2480	VALID

orang tua	X3.2	0,629	0,2480	VALID
	X3.3	0,756	0,2480	VALID
	X3.4	0,785	0,2480	VALID
	X3.5	0,858	0,2480	VALID
Prestasi	Y1.1	0,664	0,2480	VALID
	Y1.2	0,838	0,2480	VALID
	Y1.3	0,745	0,2480	VALID

Sumber : data primer diolah 2019

Data di atas menunjukkan bahwa nilai r hitung yang digunakan variabel independen dan dependen valid.

Uji Reabilitas

Uji reabilitas digunakan untuk mengetahui apakah item yang digunakan bersifat reliabel atau tidak bersifat reliabel. Dapat dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach Alpha* > 0,60.

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Keputusan
Minat belajar	0,692	Reliabel
Fasilitas belajar	0,762	Reliabel
Perhatian orang tua	0,834	Reliabel
Prestasi	0,615	Reliabel

Sumber:Dataprimer diolahh2019

Nilai *Cronbach Alpha* dari masing-masing variabel diatas lebih besar dari 0,60 sehingga dapat dikatakan bahwa seluruh pernyataan dalam kuesioner masing-masing variabel reliabel atau dapat dipercaya.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah distribusi data mengikuti atau mendekati normal. Uji normalitas digunakan dengan metode *Kolmogorov-smirnov*.

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov - Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		61
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,44194904
Most Extreme Differences	Absolute	,084
	Positive	,077
	Negative	-,084
Test Statistic		,084
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Output SPSS

Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas digunakan untuk menguji ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas (X) dalam suatu model regresi linier berganda. Untuk menguji adanya multikolinieritas dapat dilihat melalui nilai *Varians Inflation Factor* (VIF) jika nilai VIF 1-10 maka artinya tidak terjadi multikolinieritas.

Hasil Uji Multikolinieritas

iCoefficients^a

Modell	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Minat belajar	,954	1,048
Fasilita belajar	,191	1,003
Perhatian orang tua	,192	1,850

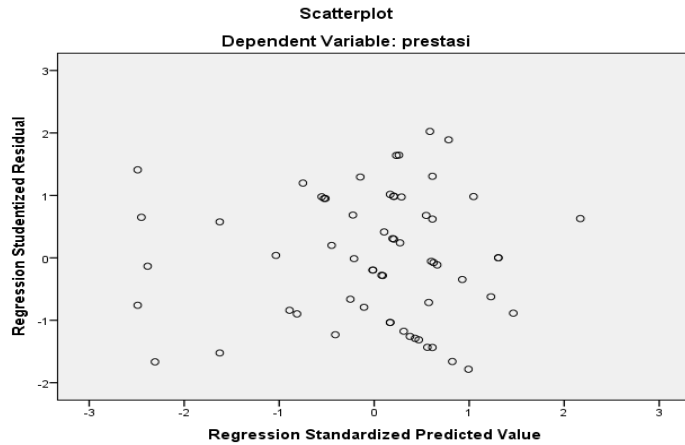
a. Dependent Variable: Prestasi

Sumber : Output SPSS

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa semua nilai *tolerance* variabel lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF (*Variance Inflation factor*) lebih kecil dari 10, maka pada model regresi yang terbentuk tidak terjadi gejala multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual atas suatu pengamatan kepengamatan lain. Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan mengamati (*scatterplot*) dimana sumbu horisontal menggambarkan nilai *predicteea standar dized* sedangkan sumbu vertikal menggambarkan nilai *residual studentized*.



Sumber : Output SPSS

Gambar *scatterplot* terlihat bahwa plot menyebar secara acak diatas maupun di bawah angka nol pada sumbu *regression studentized residual*. Oleh karena itu pada model regresi yang terbentuk dinyatakan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi Digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik atau korelasi, yaitu korelasi yang terjadi dan taraf residual pada satu pengamatan dengan pengamatan yang lain pada model regresi.

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std.Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,671 ^a	,450	,421	1,47941	2,298

a. Predictors: (Constant), perhatian, minatbelajar, fasilitas

b. Dependent Variable: prestasi

Sumber : Output SPSS

Nilai DW yang dihasilkan dari model regresi adalah 2,294. Untuk nilai dL (Durbin Lower) dan Du (Durbin Upper) dapat dilihat pada tabel DW maka diketahui nilai Dl 1,4847 dan dU 1,6904 (n = 61, variabel independen = 3, dan tarif signifikansi 5%). Maka dari itu nilai tersebut menjadi $du < dW < (4-du)$, $1,6904 < 2,298 < 2,5153$ berarti tidak terdapat autokorelasi jadi, tidak terjadi masalah autokorelasi.

Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier antara variabel (X) dengan variabel (Y). Dasar pengambilan keputusan dimana nilai sig. Deviation from Linearity $> 0,05$ dan F hitung $< F$ tabel.

Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table

			Sumof Squares	df	Mean Square	F	Sig.
prestasi * minat belajar	Between Groups	(Combined)	105,636	9	11,737	4,945	,000
		Linearity	100,934	1	100,934	42,524	,000
		Deviation from Linearity	4,702	8	,588	,248	,979
Within Groups			121,052	51	2,374		
Total			226,689	60			

Sumber : Output SPSS

Berdasarkan hasil uji linieritas dapat dilihat nilai sig. Deviation from linierity sebesar $0,979 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima. Artinya terdapat hubungan linier variabel minat belajar, fasilitas belajar dan perhatian orang tua dengan prestasi belajar.

Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linier antara tiga variabel atau lebih dalam hal ini variabel dengan satu variabel dependen

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4,342	1,497		2,900	,005
Minat belajar	,495	,073	,681	6,767	,000
Fasilitas	,187	,278	,219	2,672	,004
perhatian	,136	,221	,200	2,616	,040

a. Dependent Variable: prestasi

Sumber : Output SPSS

- nilai konstanta regresi = 4,342 dapat diartikan bahwa dengan menganggap variabel independen sama dengan nol, maka nilai ramalan prestasi belajar adalah 4,342.
- koefisien regresi minat belajar (B_1) = 0,495 menunjukkan arah hubungan positif antara variabel minat belajar dengan prestasi belajar, dapat diartikan bahwa jika minat belajar siswa mengalami peningkatan sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan prestasi sebesar 0,495.
- koefisien regresi fasilitas belajar (B_2) = 0,187 menunjukkan arah hubungan positif antara variabel fasilitas belajar dengan prestasi belajar, dapat diartikan bahwa jika fasilitas belajar mengalami peningkatan sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan prestasi belajar sebesar 0,187.

d. koefisien regresi perhatian orang tua (B_3) = 0,136 menunjukkan arah hubungan positif antara variabel perhatian orang tua dengan prestasi belajar, dapat diartikan bahwa jika perhatian orang tua mengalami peningkatan sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan prestasi belajar sebesar 0,136.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah metode pengambilan keputusan yang didasarkan dari analisis data, baik dari percobaan yang terkontrol maupun dari observasi (tidak terkontrol).

Uji t (Uji Parsial)

Uji parsial (t) bertujuan untuk menguji pengaruh secara parsial antara variabel minat belajar (X_1), fasilitas belajar (X_2), dan perhatian orang tua (X_3) terhadap prestasi belajar (Y) secara parsial dengan asumsi bahwa jika signifikan nilai t yang dapat dilihat dari analisis regresi menunjukkan kecil dari α sebesar 0,05 berarti variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen

Hasil Ujit

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4,342	1,497		2,900	,005
Minat belajar	,495	,073	,681	6,767	,000
Fasilitas	,187	,278	,219	2,672	,004
perhatian	,136	,221	,200	2,616	,040

a. Dependent Variable: prestasi

Sumberr : Output SPSS

Berdasarkan tabel hasil uji t menunjukkan bahwa secara parsial yaitu nilai signifikansi $< 0,05$ dan apabila nilai t hitung $> t$ tabel, berarti variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Uji F (Uji Simultan)

Uji F digunakan untuk melihat pengaruh semua variabel bebasnya secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikatnya. Apabila probabilitas signifikansi lebih dari $0,000 < 0,05$, maka variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen.

Hasil Uji F

ANOVA^a

Model	Sumof Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	101,936	3	33,979	15,525	,000 ^b
Residual	124,753	57	2,189		
Total	226,689	60			

a. Dependent Variable: prestasi

b. Predictors: (Constant), perhatian, minat belajar, fasilitas

Sumber : Output SPSS

Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa nilai signifikansi yang didapatkan adalah $0,000$ berada dibawah nilai alpha (5%) dan $F_{hitung} > F_{tabel}$ $15,525 > 2,76$ karena nilai F hitung lebih besar dari F tabel maka hal ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama simultan variabel minat belajar, fasilitas belajar, dan perhatian orang tua berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar.

Koefisien Determinasi (R_2)

Koefisien determinasi (R_2) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu ($0 < R_2 < 1$). Hasil determinasi dapat dilihat dari *R square* pada tabel berikut :

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,671 ^a	,450	,421	1,47941

a. Predictors: (Constant), perhatian, minat belajar, fasilitas

Sumber : Output SPSS

Dari tabel hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa nilai *R square* 0,450 dengan variabel independen dan dependen, maka dapat disimpulkan bahwa kontribusi X_1 , X_2 , dan X_3 , dalam menjelaskan variabel Y berada di antara nol dan satu maka ($0, < 0,450 < 1$).

SIMPULAN

Dari hasil analisis yang dilakukan pada penelitian ini dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa minat belajar mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar siswa di SMA NEGERI 1 GAYAM. Dapat ditarik kesimpulan bahwa minat belajar menjadi faktor penting untuk menunjang prestasi belajar siswa di SMA NEGERI 1 GAYAM.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa fasilitas berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa di SMA NEGERI 1 GAYAM. Dapat ditarik

kesimpulan bahwa sekolah harus memperhatikan fasilitas untuk mengantisipasi adanya kekurangan fasilitas.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa perhatian orang tua berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa di SMA NEGERI 1 GAYAM. Dapat di tarik kesimpulan bahwa perhatian orang tua juga menjadi faktor penting yang harus dilakukan oleh orang tua

berdasarkan hasil penelitian diatas dapat diketahui bahwa secara bersama-sama minat belajar, fasilitas belajar dan perhatian orang tua berpengaruh terhadap prestasi belajar di SMA NEGERI 1 GAYAM.

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat diketahui bahwa variabel yang paling dominan adalah minat belajar dimana variabel minat belajar mempunyai nilai signifikan paling besar dibandingkan variabel lainnya.

SARAN

Saran alternatif yang penulis dapat berikan dalam menunjang penataan manajemen sekolah yang baik adalah :

1. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, diharapkan siswa harus lebih meningkatkan minat belajarnya.
2. Perlu memperhataikan fasilitas yang ada seperti perluasan lahan parkir, pendingain ruangan, proyektor dalam setiap ruang kelas agar membantu proses pembelajaran.
3. Dan juga bagi orang tua harus lebih memberikan perhatian kepada anak. Agar anak lebih termotivasi atau terdorong untuk belajar lebih giat lagi.
4. Kepada peneliti selanjutnya disarankan agar menambah variabel agar penelitian ini lebih sempurna lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini Citra, Imaniyati Nani (2017). *Fasilitas belajar dan manajemen kelas sebagai determinan terhadap prestasi belajar*.
- Arsono, M. S. (2017). *Pengaruh Fasilitas, Kualitas Pelayanan dan Harga Terhadap Loyalitas Pelanggan Pada Hotel Wijaya 1 Sumenep*. tinjauan pustaka , 13-14.
- Banikusna Anisa, Budi santoso (2018). *Sarana prasarana serta minat belajar sebagai determinan terhadap prestasi belajar siswa*.
- Danim, Sudarwan dan Khairil. (2011). *Psikologi pendidikan (dalam perspektif baru)*. Bandung. Alfabeta.
- Djaali. (2009). *psikologi pendidikan*. jakarta. PT bumi aksara
- hansen, r. (2019). tinjauan pustaka. *analisis kemampuan pemecahan masalah dan minat belajar siswa kelas VIII SMP kanisius pakem pada pembelajaran topik bahasa koordinat kartesis menggunakan model pembelajaran berbasis masalah* , 20-22.
- nisa, a. (2015). tinjauan pustaka. *pengaruh perhatian orang tua dan minat belajar siswa terhadap prestasi belajar ilmu pengetahuan sosial* , 5-6.
- Nurhidayah Siti, Andi tri, leonardo Budi (2016) *pengaruh program life skills, fasilitas belajar dan kemampuan guru terhadap motivasi siswa untuk meningkatkan prestasi*.
- Partin, Ronald L. (2012). *Kiat nyaman belajar didalam kelas strategi praktis, teknik manajemen, dan bahan pengajaran yang dapat di produksi ulang bagi para guru baru maupun guru berpengalaman*. Jakarta. PT Indeks.
- Prianto Agus, Tuni Heni Putri (2017). *Pengaruh ketersediaan fasilitas belajar,dukungan orang tua yang disarankan terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa SMA PGRINGIMBANG LAMONGAN*.

Rahmad (2016). Tinjauan pustaka. *pengaruh motivasi,kualitas dosen pengajar, dan minat belajar terhadap indeks prestasi mahasiswa akuntansi iniversitas wiraraja* , 29.

Supardi. (2013). *Sekolah efektif konsep dasar pada praktiknya*. Jakarta. PT Rajagrafindo persada.

Suwarno, Wiji. (2017). *Dasar-dasar ilmu pendidikan*. Yogyakarta. AR-RUZZ MEDIA

